

MAKALAH
KETERKAITAN PANCASILA DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

Dosen Pengajar:

Santi Purwanti, S.H.,M.Kom



Oleh:

Divi Agung Satria (D1A240038)

M. Noval Mulyadi (D1A240039)

Nabil Naulia (D1A240036)

Windi Ayuni (D1A240030)

Ghitsa Zahira Shaffa (D1A240035)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SUBANG
2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kita dapat menyusun dokumen ini yang membahas keterkaitan antara Pancasila dan teknologi informasi dalam konteks organisasi Karang Taruna.

Karang Taruna sebagai wadah pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi menjadi alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pancasila, sebagai dasar negara, memberikan pedoman moral dan etika yang harus dipegang teguh oleh setiap anggota Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi.

Dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila, kita dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat persatuan, dan menciptakan keadilan sosial. Di era informasi ini, penting bagi kita untuk menggunakan teknologi secara bijaksana, agar dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Semoga dokumen ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi anggota Karang Taruna dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini.

Subang, Desember 2024

Kelompok 01

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Teknologi.....	3
2.2 Pengertian Pancasila.....	3
2.3 Keterkaitan Setiap Butir Pancasila dengan Teknologi Informasi di Dalam Organisasi Karang Taruna	3
BAB III PENUTUP.....	6
3.1 Kesimpulan	6
3.2 Saran.....	6
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat. Dalam konteks organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna, nilai-nilai Pancasila harus diterapkan untuk mengembangkan potensi pemuda dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, Karang Taruna dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan program-programnya. Teknologi informasi memberikan peluang untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi. Penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi relevan, di mana setiap sila dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan teknologi secara etis.

Misalnya, sila “Ketuhanan yang Maha Esa” mendorong penghargaan terhadap perbedaan, sedangkan “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” menekankan kerja sama. Dengan memadukan Pancasila dan teknologi informasi, Karang Taruna dapat lebih efektif dalam mencapai misi sosialnya, menciptakan generasi pemuda yang berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi terkait keterkaitan Pancasila dengan teknologi informasi dalam organisasi Karang Taruna:

1. Implementasi Nilai Pancasila
2. Penggunaan Teknologi Informasi
3. Penguatan Persatuan dan Kesatuan
4. Partisipasi dan Musyawarah
5. Keadilan Sosial

1.3 Tujuan

1. Menganalisis Keterkaitan Pancasila dan Teknologi Informasi
2. Meningkatkan Pemahaman Anggota
3. Menjelajahi Peran Teknologi
4. Menggali Tantangan dan Solusi
5. Mendorong Partisipasi Aktif
6. Mendorong Partisipasi Aktif

1.4 Manfaat

1. Membantu anggota Karang Taruna memahami keterkaitan antara nilai-nilai Pancasila dan teknologi informasi dalam konteks organisasi.
2. Menjadi pedoman bagi anggota dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila saat menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari.
3. Menggali peran teknologi informasi dalam mendukung program-program sosial dan kepemudaan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna.
4. Membantu anggota mengidentifikasi tantangan dalam penerapan teknologi informasi dan mencari 2asyyar yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaannya.
5. Mendorong anggota untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan 2asyyaraka dan kegiatan organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.
6. Menyoroti peran Karang Taruna dalam mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan 2asyyarakat melalui kegiatan yang berlandaskan Pancasila.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Teknologi

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk menciptakan alat, sistem, atau proses yang memudahkan manusia dalam melakukan tugas tertentu dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi mencakup berbagai bidang, seperti informasi, komunikasi, transportasi, kesehatan, dan energi.

2.2 Pengertian Pancasila

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima sila yang menjadi pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Istilah "Pancasila" berasal dari bahasa Sanskerta, di mana "panca" berarti lima dan "sila" berarti prinsip atau dasar. Pancasila berfungsi sebagai sumber nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

2.3 Keterkaitan Setiap Butir Pancasila dengan Teknologi Informasi di Dalam Organisasi Karang Taruna

1. Ketuhanan yang Maha Esa

Dalam konteks Karang Taruna, nilai Ketuhanan yang Maha Esa berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam setiap aktivitas organisasi. Teknologi informasi dapat memperkuat nilai ini dengan menyediakan platform untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, pengabdian masyarakat, dan nilai-nilai luhur lainnya.

- **Implementasi:** Penggunaan media sosial dan aplikasi komunikasi dapat memfasilitasi penyebaran informasi tentang kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna. Misalnya, anggota dapat menggunakan grup WhatsApp atau Facebook untuk berbagi pesan toleransi dan kebersamaan, serta untuk menghargai keragaman agama dan budaya di lingkungan mereka.

- Contoh: Kampanye digital yang mengajak anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, seperti bakti sosial di panti asuhan atau tempat ibadah. Ini menciptakan ruang bagi anggota untuk berkontribusi dan beribadah secara kolektif.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua Pancasila menekankan pentingnya menghormati martabat setiap individu. Dalam era digital, teknologi informasi dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan kerja sama dan solidaritas di antara anggota Karang Taruna.

- Implementasi: Dengan memanfaatkan aplikasi dan platform digital, anggota dapat berkolaborasi dalam proyek-proyek sosial dengan lebih efektif. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendorong saling membantu dan saling menghargai antar anggota, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi mereka.
- Contoh: Program penggalangan dana online yang memungkinkan anggota untuk berkontribusi dalam membantu mereka yang membutuhkan. Melalui platform seperti GoFundMe atau Kitabisa, anggota dapat dengan mudah melakukan donasi dan membantu sesama yang kurang beruntung.

3. Persatuan Indonesia

Persatuan adalah salah satu pilar utama Pancasila. Dalam organisasi Karang Taruna, teknologi informasi dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di antara anggota yang berasal dari beragam latar belakang.

- Implementasi: Platform komunikasi digital seperti forum online, grup chat, dan media sosial dapat menciptakan ruang untuk diskusi yang inklusif. Hal ini mendorong anggota untuk berbagi pandangan dan pengalaman, yang pada gilirannya memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas.
- Contoh: Kegiatan virtual seperti webinar atau diskusi panel yang membahas isu-isu sosial dan kemanusiaan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anggota tetapi juga memperkuat rasa persatuan dalam keberagaman.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila keempat Pancasila menekankan pentingnya musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi dapat memfasilitasi proses ini dengan lebih efisien.

- Implementasi: Penggunaan aplikasi survei dan polling online memungkinkan anggota untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan organisasi. Setiap anggota dapat merasa terlibat dan memiliki hak suara yang setara, menciptakan rasa tanggung jawab kolektif.
- Contoh: Mengadakan pemilihan ketua atau pengurus melalui platform digital, di mana setiap anggota dapat memberikan suaranya secara anonim. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi tetapi juga menciptakan transparansi dalam pengambilan keputusan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima Pancasila berfokus pada pemerataan kesejahteraan dan keadilan sosial. Dalam konteks Karang Taruna, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui program-program yang memberdayakan masyarakat.

- Implementasi: Karang Taruna dapat menggunakan teknologi untuk melaksanakan program-program sosial yang menjangkau masyarakat kurang mampu. Melalui aplikasi dan platform digital, anggota dapat mengakses informasi tentang program-program yang ada dan berpartisipasi secara aktif.
- Contoh: Program pelatihan atau workshop berbasis online yang menawarkan keterampilan baru bagi masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan atau pelatihan keterampilan digital. Ini tidak hanya memberdayakan individu tetapi juga membantu mengurangi kesenjangan sosial.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Teknologi merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang memiliki peran vital dalam kehidupan manusia. Dengan karakteristik inovatif, praktis, dan berbasis ilmiah, teknologi tidak hanya menciptakan alat dan sistem, tetapi juga mempengaruhi cara kita berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Melalui berbagai contoh, seperti teknologi informasi, komunikasi, transportasi, energi, dan kesehatan, kita dapat melihat bagaimana teknologi meningkatkan kualitas hidup, mempermudah akses informasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada perubahan sosial.

Di era digital ini, pemahaman dan pemanfaatan teknologi secara bijak sangat penting untuk menghadapi tantangan global yang ada. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga merupakan pendorong perubahan dan kemajuan dalam masyarakat, yang memungkinkan kita untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan berkelanjutan.

3.2 Saran

1. Pendidikan Teknologi:

- Mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan kurikulum teknologi yang relevan. Hal ini penting agar generasi muda memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai tentang teknologi dan aplikasinya.

2. Pelatihan dan Pengembangan:

- Mengadakan program pelatihan dan workshop bagi anggota masyarakat, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Ini akan membantu mereka memanfaatkan teknologi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan.

3. Peningkatan Akses Teknologi:

- Memperluas akses terhadap teknologi, terutama di daerah terpencil atau kurang berkembang. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah dapat berkolaborasi untuk menyediakan infrastruktur yang diperlukan, seperti internet dan perangkat teknologi.

4. Kesadaran akan Etika Teknologi:

- Meningkatkan kesadaran akan isu-isu etika yang berkaitan dengan penggunaan teknologi, termasuk privasi data dan keamanan siber. Pendidikan tentang etika teknologi harus menjadi bagian dari pelatihan dan pendidikan formal.

5. Inovasi Berkelanjutan:

- Mendorong penelitian dan pengembangan di bidang teknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Inovasi dalam teknologi hijau dapat membantu mengatasi tantangan perubahan iklim dan mempromosikan keberlanjutan.

6. Kolaborasi Antar Sektor:

- Memfasilitasi kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam pengembangan dan implementasi teknologi. Kolaborasi ini dapat menciptakan solusi yang lebih efektif dan inklusif.

7. Pemantauan dan Evaluasi:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak teknologi dalam masyarakat secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Penggunaan Teknologi Informasi di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Panduan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyana, D. (2021). Etika Teknologi Informasi dalam Masyarakat Modern. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, H. (2005). Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Y. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 12(1), 45-58.
- Rahardjo, S. (2020). Pancasila dan Implementasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. (2023). Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 10(3), 78-90.
- Sihombing, A. (2018). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soekarno, B. (1965). Pancasila: Dasar Filsafat dan Ideologi Negara. Jakarta: Penerbitan Nasional.
- Wibowo, A. (2022). Inovasi Teknologi untuk Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 15(2), 123-135.